

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun No.2311 Kec.Iilir Barat Kota Palembang, Sumatera Selatan, dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan menurut Sedarmayanti dan Syarifudin menyatakan bahwa data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk dalam angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.¹

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif yang dapat diolah atau dianalisis

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, Metodologi Penelitian, (Bandung: Maju Mundur, 2011) hal.73

dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.² Dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.³ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang ditunjukkan untuk pihak manajemen dan karyawan bank syariah mandiri kantor cabang Palembang untuk memperoleh penjelasan yang lebih luas mengenai *knowledge sharing* , dan *emotional quotient* terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Komaruddin, yang dimaksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah karyawan Bank Syariah Mandiri Palembang yang berjumlah 40 orang.

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2013) hlm 17

³ Suharyadi Purwanto. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern.*(jakarta : salemba empat.2016) hlm 24

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 53

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian.⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil. Peneliti ini sendiri akan melibatkan 40 responden, yaitu karyawan bank syariah mandiri kantor cabang Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.⁶ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

⁵ *ibid.* hlm 55

⁶ Narbuko, Kholid, *Metodologi Penelitian*, Cet.13 (Jakarta: Bumi Aksara,2013) hlm 76

berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skor yaitu :

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *knowledge sharing* (X1) dan *emotional quotient* (X2).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor

⁷ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hlm 48

lain, biasa dinotasikan dengan Y.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Likert
<i>Knowledge Sharing</i>	<i>Knowledge sharing</i> merupakan proses yang menghubungkan proses menghasilkan pengetahuan dan proses mengimplementasikan pengetahuan. ⁹	a) Transfer Pengetahuan yang Disengaja Dalam Organisasi 1. Metode Tertulis 2. Metode Lisan 3. Pelatihan dan Pendampingan 4. Rotasi Pekerjaan atau Transfer b) Transfer Pengetahuan yang Tidak Disengaja 1. Cerita 2. Mitos 3. Satuan tugas 4. Jaringan informal	Skala likert
<i>Emotional Quotient</i>	<i>Hendrie Weisinger</i> mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi kita sesuai keinginan kita dan karenanya dapat mengendalikan perilaku dan cara berpikir yang membuat kita mampu mencapai hasil baik	a) Kesadaran diri b) Pengaturan diri c) Motivasi d) Empati e) Keterampilan Sosial	Skala likert
Kinerja Karyawan	Menurut Robbins dalam herman mengungkapkan bahwa kinerja adalah sebagian hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan baik	a) Jumlah pekerjaan b) Kualitas pekerjaan c) Ketepatan waktu d) Kehadiran e) Kemampuan kerjasama	Skala likert

⁸ Ibid hlm 48

⁹ Khoe Yao Tung. *Memahami Knowledge Management*. Jakarta:PT Indeks.2018.hlm 99.

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Likert
	berupa jasa atau barang dalam waktu tertentu dengan batasan kemampuan seseorang dan harus didukung oleh kualitas & kecermatan kerja. ¹⁰		

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.¹¹

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pernyataan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur dan digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) kuesioner dalam mendefinisikan suatu variabel.¹² Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan metode *bivariate pearson*, dengan kriteria jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total

¹⁰ Herman Sulistio, Adrie Frans Assa, M. Izman Herdiansyah. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk. . Jurnal Manajemen Bisnis – Kompetens.Vol.11 No.1. 2016

¹¹ Suharyadi Purwanto. Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern.(jakarta : salemba empat.2016) hlm 12

¹² Prastika M, Mariaty Ibrahim, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Kasus Bagian Operasional PT. Indah Logistik Cargo Cabang Pekan Baru)*, Jom FISIP Vol. 2 No.2 Oktober 2015.

(dinyatakan valid). Uji validitas ini menggunakan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari degree of freedom (df)=n-2.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Suatu kuesioner dikatakan reliable bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai cronbach diatas 0,60.¹³

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa di pertanggung jawabkan dan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, uji asumsi klasik diantaranya yaitu :

¹³ Misbahuddin, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 298

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak.¹⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) $>$ *level of significant* ($\alpha=0,05$), sebaliknya H_a ditolak.
- 2) H_0 ditolak jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig.(2-tailed) $<$ *level of significant* ($\alpha=0,05$), sebaliknya H_a diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini uji linieritas dengan menggunakan metode *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai sig $<$ 0,05.

c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi di antara variabel independen. Multikolonieritas hanya terjadi dalam regresi linear berganda / majemuk. Ada beberapa tanda suatu regresi linear berganda memiliki masalah dengan multikolonieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit

¹⁴ Kadir, *Statistika Terapan* (Cet.1: jakarta: PT RajaGrafindo, 2015) hlm 148

¹⁵ Tulis Winarsuna, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Pres,2009) Hlm 108

variabel independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan.¹⁶ Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka dengan dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan metode *glejser* dan metode analisis grafik scatterplot dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha=0,05$), dan melihat pada tampilan plot jika plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁷

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing

¹⁶ Sopyan Yamin, Lien Dan Heri. *Regresi Dan Kolerasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) hlm 115

¹⁷ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011) hlm 96-97

variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹⁸

Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y = variabel kinerja karyawan
- a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- b_1X_1 = *knowledge sharing*
- b_2X_2 = *emotional quotient*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dari $T_{hitung} <$ dari T_{tabel} , hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini menunjukkan

¹⁸ Muhamadinah, Erdah Litriani. *Praktikum Ekonometrika Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. (Malang: Intelligensia Media. 2018) hlm 73

bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} . Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria dalam uji F yaitu :

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹⁹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

¹⁹ Dwi Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: Mediakom.2008. hlm 81

Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, jika $R^2=1$ maka besarnya presentase sumbangan X_1 , dan X_2 terhadap variasi (naik – turun) Y secara bersama – sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel indepen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .